



**Bakrie &
Brothers**

No.: 090/BNBR/CS-OJK/VII/21

Jakarta, 22 Juli 2021

Kepada Yth.

Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")

Gedung Sumitro Djohadikusumo

Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4

Jakarta 10710

u.p: **Yth. Ibu Yunita Linda Sari**
Deputi Komisioner Pengawas Pasar Modal II

Perihal: Penyampaian Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
PT Bakrie & Brothers Tbk. ("Perseroan")

Dengan hormat,

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dengan ini kami menyampaikan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("**RUPS**") Perseroan yang telah diselenggarakan pada tanggal 25 Juni 2021, sebagaimana dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 168, tanggal 25 Juni 2021, yang dibuat di hadapan Humbert Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara (terlampir).

Risalah RUPS ini telah kami sampaikan juga melalui SPE-IDX.net, pada tanggal 22 Juli 2021.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT Bakrie & Brothers Tbk.

Christofer A. Uktolseja

Corporate Secretary

Tembusan Yth.:

- **Bapak Hoesen** – Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK;
- **Bapak M. Maulana** – Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa OJK;
- **Bapak Inarno Djayadi** – Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia ("**BEI**");
- **Bapak I Gede Nyoman Yetna** – Direktur Penilaian Perusahaan BEI;
- **Bapak Adi Pratomo Aryanto** – Kepala Divisi Penilaian Perusahaan I BEI;

PT Bakrie & Brothers Tbk

Bakrie Tower 35, 36, 37 floor

Rasuna Epicentrum

Jl. H.R. Rasuna Said

Jakarta 12940, Indonesia

P.O. Box 660 JKTM

Telephone : (62 21) 2991 2222

Fax : (62 21) 2991 2222



HUMBERG LIE, SH, SE, MKn

NOTARIS

Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI
Nomor : AHU-10.AH.02.02-Tahun 2010
09 Pebruari 2010

Raya Pluit Selatan 103, Jakarta 14450
Telp : +(62-21) 66697171, 66697272, 66697315, 66697316
Fax : +(62-21) 6678527
Email : humberg@centrin.net.id

AKTA : BERITA ACARA
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT BAKRIE & BROTHERS TBK.

NOMOR : - 168 -
TANGGAL : 25 Juni 2021

BERITA ACARA
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT BAKRIE & BROTHERS TBK.

Nomor : 168.



- Pada hari ini, Jumat, tanggal 25-06-2021 (dua puluh lima Juni dua ribu dua puluh satu) pukul 14.54 WIB (empat belas lebih lima puluh empat menit Waktu Indonesia Barat).
- Saya, **HUMBERG LIE, Sarjana Hukum, Sarjana Ekonomi, Magister Kenotariatan**, Notaris di Jakarta Utara, dihadiri oleh saksi-saksi yang saya, Notaris, kenal dan yang nama-namanya akan disebut pada bagian akhir akta ini.
- Atas permintaan Direksi **PT BAKRIE & BROTHERS TBK.**, berkedudukan di Jakarta Selatan, yang anggaran dasar dan perubahan-perubahannya telah disesuaikan dengan peraturan terkait perseroan terbatas maupun peraturan pasar modal termasuk tapi tidak terbatas pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor: 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 33/2014**"), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor : 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK No.15/2020**") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor: 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("**POJK No.16/2020**"), sebagaimana termuat dalam :
- Akta tertanggal 30-09-2015 (tiga puluh September dua ribu lima belas) nomor 141, yang dibuat di hadapan saya, Notaris, dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Suratnya tertanggal 01-10-2015 (satu Oktober dua ribu lima belas) nomor AHU-AH.01.03-0968778;
 - Akta tertanggal 30-11-2016 (tiga puluh Nopember dua ribu enam belas)

nomor 179, yang dibuat di hadapan saya, Notaris, yang telah mendapat -----
Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik -----
Indonesia, dengan Surat Keputusannya tertanggal 02-12-2016 (dua -----
Desember dua ribu enam belas) nomor AHU-0023059.AH.01.02.TAHUN ---
2016, dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar telah ---
diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum -----
Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia -----
sebagaimana ternyata dalam Suratnya tertanggal 02-12-2016 (dua -----
Desember dua ribu enam belas) nomor AHU-AH.01.03-0104674;-----

- Akta tertanggal 11-08-2017 (sebelas Agustus dua ribu tujuh belas) nomor --
121, yang dibuat di hadapan saya, Notaris, dan Penerimaan -----
Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat di ---
dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak ---
Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Suratnya --
tertanggal 30-08-2017 (tiga puluh Agustus dua ribu tujuh belas) nomor -----
AHU-AH.01.03-0167172;-----

- Akta tertanggal 16-11-2017 (enam belas Nopember dua ribu tujuh belas) ---
nomor 56, yang dibuat di hadapan saya, Notaris, dan Penerimaan -----
Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan telah diterima dan dicatat di ---
dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak ---
Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Suratnya --
tertanggal 17-11-2017 (tujuh belas Nopember dua ribu tujuh belas) nomor --
AHU-AH.01.03-0192030;-----

- Akta tertanggal 19-04-2018 (sembilan belas April dua ribu delapan belas) --
nomor 151, yang dibuat di hadapan saya, Notaris, dan Penerimaan -----
Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat di ---
dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak ---
Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Suratnya --
tertanggal 25-04-2018 (dua puluh lima April dua ribu delapan belas) nomor -
AHU-AH.01.03-0162529;-----

- Akta tertanggal 17-05-2018 (tujuh belas Mei dua ribu delapan belas) nomor 79, yang dibuat di hadapan saya, Notaris, dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Suratnya tertanggal 21-05-2018 (dua puluh satu Mei dua ribu delapan belas) nomor AHU-AH.01.03-0206828;-----
- Akta tertanggal 17-05-2018 (tujuh belas Mei dua ribu delapan belas) nomor 80, yang dibuat di hadapan saya, Notaris, yang telah mendapat Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusannya tertanggal 21-05-2018 (dua puluh satu Mei dua ribu delapan belas) nomor AHU-0011186.AH.01.02.TAHUN 2018, dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Suratnya tertanggal 21-05-2018 (dua puluh satu Mei dua ribu delapan belas) nomor AHU-AH.01.03-0207015;-----
- Akta tertanggal 30-11-2018 (tiga puluh Nopember dua ribu delapan belas) nomor 158, yang dibuat di hadapan saya, Notaris, yang telah mendapat Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusannya tertanggal 03-12-2018 (tiga Desember dua ribu delapan belas) nomor AHU-0028159.AH.01.02.Tahun 2018;-----
- Akta tertanggal 17-01-2019 (tujuh belas Januari dua ribu sembilan belas) nomor 39, yang dibuat di hadapan saya, Notaris, dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Suratnya tertanggal 24-01-2019 (dua puluh empat Januari dua ribu sembilan belas) nomor AHU-AH.01.03-0045691;-----

- Akta tertanggal 20-03-2019 (dua puluh Maret dua ribu sembilan belas) -----
 nomor 83, yang dibuat di hadapan saya, Notaris, dan Penerimaan -----
 Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat di ----
 dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak ----
 Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Suratnya --
 tertanggal 26-03-2019 (dua puluh enam Maret dua ribu sembilan belas) ----
 nomor AHU-AH.01.03-0168293.-----
- Akta tertanggal 14-06-2019 (empat belas Juni dua ribu sembilan belas) ----
 nomor 17, yang dibuat di hadapan saya, Notaris, dan Penerimaan -----
 Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan telah diterima dan dicatat di ----
 dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak ----
 Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Suratnya --
 tertanggal 25-06-2019 (dua puluh lima Juni dua ribu sembilan belas) nomor
 AHU-AH.01.03-0289910.-----
- Akta tertanggal 16-07-2020 (enam belas Juli dua ribu dua puluh) nomor 50,
 yang dibuat di hadapan saya, Notaris, dan Penerimaan Pemberitahuan ----
 Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah diterima dan dicatat di dalam --
 Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi ----
 Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Suratnya -----
 tertanggal 22-07-2020 (dua puluh dua Juli dua ribu dua puluh) nomor AHU-
 AH.01.03-0301482.-----
- Akta tertanggal 16-07-2020 (enam belas Juli dua ribu dua puluh) nomor 51,
 yang dibuat di hadapan saya, Notaris, yang telah mendapat Persetujuan ----
 dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan ---
 Surat Keputusannya tertanggal 22-07-2020 (dua puluh dua Juli dua ribu ----
 dua puluh) nomor AHU-0050171.AH.01.02.TAHUN 2020.-----
- Akta tertanggal 30-12-2020 (tiga puluh Desember dua ribu dua puluh) -----
 nomor 177, yang dibuat di hadapan saya, Notaris, dan Penerimaan -----
 Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah diterima dan --
 dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum ----

dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam --
Suratnya tertanggal 07-01-2021 (tujuh Januari dua ribu dua puluh satu) ----
nomor AHU-AH.01.03-0006120.-----

- Akta tertanggal Akta tertanggal 07-06-2021 (tujuh Juni dua ribu dua puluh --
satu) nomor 68, yang dibuat di hadapan saya, Notaris, dan Penerimaan ----
Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah diterima dan --
dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum ----
dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam --
Suratnya tertanggal 10-06-2021 (sepuluh Juni dua ribu dua puluh satu) ----
nomor AHU-AH.01.03-0365012.-----

-(untuk selanjutnya disebut "**Perseroan**");-----

-Berada di Ruang Nusantara dan Ruang Sulawesi, Bakrie Tower, Lantai 36 dan --
Lantai 37, Komplek Rasuna Epicentrum, Jalan HR. Rasuna Said, Kelurahan ----
Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12940, Indonesia.-----

-untuk membuat berita acara dari segala sesuatu yang dan diputuskan dalam ----
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan di tempat ---
dan pada hari, tanggal serta waktu seperti tersebut di atas (untuk selanjutnya ----
disebut "**Rapat**").-----

-Pada Rapat tersebut telah hadir dan oleh karenanya berada di hadapan saya, ---
Notaris :-----

-**DEWAN KOMISARIS PERSEROAN** :-----

- **Tuan Doktorandus SUTANTO**, lahir di Pemalang, pada tanggal 30-09-----
1950 (tiga puluh September seribu sembilan ratus lima puluh), wiraswasta, -
bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Pinang Perak II/2, Rukun Tetangga 013,
Rukun Warga 016, Kelurahan Pondok Pinang, Kecamatan Kebayoran ----
Lama, Jakarta Selatan, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor -----
3174053009500002, Warga Negara Indonesia.-----

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam kedudukannya ----
selaku Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan;-----

-**DIREKSI PERSEROAN** :-----

1. **Tuan ANINDRA ARDIANSYAH BAKRIE**, lahir di Jakarta, pada tanggal 22-04-1979 (dua puluh dua April seribu sembilan ratus tujuh puluh sembilan), -- swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Kis Mangunsarkoro Nomor 42, -- Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 007, Kelurahan Menteng, Kecamatan -- Menteng, Jakarta Pusat, pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan NIK ---- 3171062204790001, Warga Negara Indonesia.-----
-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam kedudukannya ----- selaku Wakil Direktur Utama Perseroan;-----
2. **Tuan Insinyur ACHMAD AMRI ASWONO PUTRO**, lahir di Yogyakarta, ---- pada tanggal 04-01-1965 (empat Januari seribu sembilan ratus enam puluh lima), swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Perum Lebak Bulus Riveria ----- Nomor 12, Rukun Tetangga 008, Rukun Warga 002, Kelurahan Lebak ----- Bulus, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan, pemegang Kartu Tanda ----- Penduduk dengan NIK 3174060401650006, Warga Negara Indonesia.-----
-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam kedudukannya ----- selaku Direktur Perseroan;-----
3. **Nyonya RADEN AJENG SRI DHARMAYANTI**, lahir di Jakarta, pada ----- tanggal 01-03-1962 (satu Maret seribu sembilan ratus enam puluh dua),---- swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Pulo Raya II Nomor 12, Rukun-- Tetangga 013, Rukun Warga 001, Kelurahan Petogogan, Kecamatan ----- Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, pemegang Kartu Tanda Penduduk ----- dengan NIK 3174074103620001, Warga Negara Indonesia.-----
-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam kedudukannya ----- selaku Direktur Perseroan;-----
4. **Tuan DODY TAUFIQ WIJAYA**, lahir di Jakarta, pada tanggal 28-10-1966 -- (dua puluh delapan Oktober seribu sembilan ratus enam puluh enam), ----- swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Haji Jaani nomor 51 B, Rukun -- Tetangga 006, Rukun Warga 011, Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan ----- Kebon Jeruk, Jakarta Barat, pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan NIK 3173052810660002, Warga Negara Indonesia.-----

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam kedudukannya -----
selaku Direktur Perseroan.-----

-PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN:-----

-Para Pemegang Saham (menurut daftar hadir yang dilekatkan pada minuta akta ini) selaku pemilik sebanyak 12.120.552.303 (dua belas miliar seratus dua puluh -
juta lima ratus lima puluh dua ribu tiga ratus tiga) saham atau sebesar 57,28% ----
(lima puluh tujuh koma dua delapan persen) dari 21.160.865.261 (dua puluh satu
miliar seratus enam puluh juta delapan ratus enam puluh lima ribu dua ratus -----
enam puluh satu) saham, yang merupakan seluruh saham yang telah -----
dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perseroan sampai dengan -----
diselenggarakannya Rapat;-----

-Sebelum Rapat dimulai, para pemegang saham atau kuasa pemegang saham --
yang hadir dalam Rapat, masing-masing telah membubuhkan tandatangan -----
mereka pada Daftar Pemegang Saham Perseroan, yang antara lain memuat -----
susunan pemegang saham Perseroan dan jumlah saham yang dimiliki oleh -----
masing-masing pemegang saham Perseroan tersebut per 02-06-2021 (dua Juni -
dua ribu dua puluh satu) pukul 16.15 WIB (enam belas lebih lima belas menit ----
Waktu Indonesia Barat) yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek PT EDI ----
INDONESIA, berkedudukan di Jakarta. -----

-Bahwa Rapat diadakan sesuai dengan POJK No.15/2020, POJK No.16/2020 ----
dan Anggaran Dasar Perseroan.-----

-Sehubungan dengan ketentuan Pasal 37 POJK No.15/2020 dan Pasal 12 ayat --
(1) Anggaran Dasar Perseroan serta berdasarkan Surat Keputusan Dewan -----
Komisaris Perseroan pada tanggal 18-06-2021 (delapan belas Juni dua ribu dua -
puluh satu), **tuan Doktorandus SUTANTO**, tersebut, bertindak dalam -----
kedudukannya sebagaimana tersebut, akan membuka dan memimpin Rapat -----
(untuk selanjutnya disebut "**Ketua Rapat**").-----

-Sebelum pembahasan Mata Acara Rapat dimulai, Ketua Rapat memberitahukan
kepada Rapat hal-hal sebagai berikut :-----

- **BAHWA** mengenai rencana dan pelaksanaan Rapat, Direksi telah -----

melakukan hal-hal sebagai berikut :-----

- a. Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") ----- telah ditayangkan pada situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia, --- situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan, masing----- masing pada tanggal 19-05-2021 (sembilan belas Mei dua ribu dua --- puluh satu).-----
- b. Pemanggilan Rapat telah ditayangkan pada situs web Kustodian ----- Sentral Efek Indonesia, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs ----- web Perseroan, masing-masing pada tanggal 03-06-2021 (tiga Juni --- dua ribu dua puluh satu).-----

Sesuai dengan pemanggilan Rapat yang telah diumumkan dalam situs web ----- Kustodian Sentral Efek Indonesia, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan, Mata Acara Rapat adalah:-----

1. **Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan yang memuat ----- pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas ----- jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 - Desember 2020;**-----
2. **Persetujuan dan pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi ----- untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, ----- sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab ----- (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan ----- Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2020;**-----
3. **Penunjukan dan penentuan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik ----- untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku ----- yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; dan -----**
4. **Persetujuan atas perubahan dan/atau Penetapan Kembali Susunan ----- Pengurus Perseroan.**-----

-Selanjutnya Ketua Rapat menanyakan kepada saya, Notaris mengenai jumlah -- para pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat, serta apakah --- jumlah para pemegang saham atau kuasanya yang hadir tersebut telah -----

memenuhi kuorum untuk menyelenggarakan Rapat dan dapat mengambil -----
keputusan yang sah serta mengikat. -----

-Sehubungan dengan pertanyaan dari Ketua Rapat, maka saya, Notaris, -----
menyampaikan bahwa kuorum kehadiran untuk Rapat adalah sebagai berikut :---

- BAHWA dalam Rapat telah hadir dan/atau diwakili oleh pemegang saham --
dan/atau kuasanya sebanyak 12.120.552.303 (dua belas miliar seratus dua
puluh juta lima ratus lima puluh dua ribu tiga ratus tiga) saham atau -----
sebesar 57,28% (lima puluh tujuh koma dua delapan persen) dari total -----
keseluruhan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh -----
Perseroan hingga saat ini; -----

- BAHWA seluruh Mata Acara Rapat berlaku ketentuan berdasarkan Pasal --
41 (a) POJK No.15/2020 dan Pasal 13 ayat 2.1.a Anggaran Dasar -----
Perseroan, bahwa Rapat sah apabila dihadiri/diwakili lebih dari ½ (satu per
dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang ---
telah dikeluarkan Perseroan. -----

-Sehingga dengan demikian berdasarkan jumlah kuorum kehadiran tersebut di ---
atas, maka Rapat adalah sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang --
sah dan mengikat untuk keseluruhan Mata Acara Rapat. -----

-Sebelum Mata Acara Rapat Pertama dimulai, sesuai dengan ketentuan Pasal 39
ayat (3) huruf (a) POJK No.15/2020, Ketua Rapat, telah menyampaikan -----
penjelasan terkait kondisi umum Perseroan. -----

-PEMBAHASAN : -----

I. Dikarenakan pembahasan Mata Acara Pertama Rapat dan Mata Acara -----
Kedua Rapat saling berkaitan, maka acara tanya jawab serta pengambilan -
keputusan untuk Mata Acara Pertama akan dirangkaikan setelah -----
pembahasan Mata Acara Kedua. -----

a. **MATA ACARA PERTAMA RAPAT :** -----

**"Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan yang memuat ---
pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan ---
atas jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada ---**

tanggal 31 Desember 2020”

-Selanjutnya Ketua Rapat, tersebut, dalam kedudukannya sebagaimana tersebut, menyampaikan penjelasan mengenai pengawasan dan pelaksanaan fungsi-fungsi yang sejalan dengan kaidah-kaidah *Good Corporate Governance* atau “**GCG**”, yang berkaitan dengan Mata Acara Pertama Rapat, yaitu :

- Sepanjang tahun 2020 Dewan Komisaris aktif melakukan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat dan saran atas berbagai kebijakan dan langkah-langkah yang diambil oleh Direksi dalam mengelola Perseroan. Rapat konsultasi antara Dewan Komisaris dan Direksi diadakan secara rutin sehingga Dewan Komisaris dapat selalu memantau sejauh mana kebijakan dan langkah-langkah yang telah diambil Direksi.
- Selain melalui rapat-rapat internal Dewan Komisaris, fungsi pengawasan juga dilakukan melalui komite-komite yang berada di bawah koordinasi Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, Komite Investasi & Manajemen Risiko, serta Komite Tata Kelola Perusahaan. Komite Audit beserta Komite Investasi & Manajemen Risiko secara intens serta berkelanjutan melakukan berbagai tinjauan, pemantauan dan memberikan masukan-masukan atas berbagai aspek terkait dengan audit dan manajemen risiko Perseroan. Sementara Komite Nominasi & Remunerasi meninjau kebijakan yang berkaitan dengan rekrutmen pejabat eksekutif dan Direksi serta sekaligus kebijakan remunerasinya. Sedangkan Komite Tata Kelola Perusahaan bertanggung jawab mengawal guna memastikan penerapan GCG telah dilakukan secara patut dan berkesinambungan.
- Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2020 Perseroan terus meningkatkan pelaksanaan GCG di lingkungan

Perseroan selaras dengan perkembangan peraturan dan norma yang berlaku. Dewan Komisaris menilai bahwa pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi sepanjang tahun 2020 telah berlangsung secara hati-hati dan bertanggung jawab, namun demikian kami menilai bahwa pengawasan terhadap anak perusahaan perlu ditingkatkan guna mendukung pengembangan usaha Perseroan di masa mendatang.

- Dewan Komisaris terus mendorong implementasi GCG yang kuat dan berkelanjutan di seluruh lingkungan grup Perseroan. Komite Audit secara intensif mengadakan pertemuan dengan Internal Audit untuk menelaah laporan hasil audit internal dan memantau tindak lanjut rekomendasi audit di seluruh jajaran perusahaan dan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris.

- Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi Perseroan atas segala daya upaya yang telah ditunjukkan di tahun 2020 yang penuh tantangan dan mendukung Direksi untuk mengambil peluang pengembangan Perseroan dengan penuh kehati-hatian di tahun mendatang.

-Selanjutnya Ketua Rapat mempersilahkan **tuan ANINDRA ARDIANSYAH BAKRIE**, tersebut, dalam kedudukannya sebagaimana tersebut, untuk menyampaikan Laporan Direksi sebagai berikut :

- Sebagai perusahaan yang berusia lebih dari 79 tahun, PT Bakrie & Brothers Tbk telah melewati berbagai kondisi perekonomian nasional maupun global yang dinamis. Tahun 2020, bagaimanapun, menghadirkan tantangan yang berbeda. Pandemi COVID-19 dan tindakan pencegahan penyebarannya memicu resesi global terdalam dalam delapan dekade. Karantina wilayah (*lockdown*) yang dilakukan banyak negara

dan pembatasan perjalanan menyebabkan permintaan global untuk barang dan jasa turun drastis, seiring dengan anjloknya arus pariwisata dan harga komoditas, terganggunya rantai pasokan bahan baku, distribusi produk dan meningkatnya volatilitas pasar keuangan.

Pelemahan permintaan dunia akibat pandemi COVID-19 dan gangguan pada mata rantai pasokan global menurunkan permintaan barang-barang ekspor dan impor dunia, sehingga volume perdagangan menurun. Pada triwulan I tahun 2020, volume perdagangan dunia berkontraksi 3,1%, dipengaruhi dampak pandemi COVID-19 yang dominan di Tiongkok dan dampak penyebaran di negara lainnya. Permintaan ekspor Amerika Serikat (AS) dan Eropa menurun akibat berkurangnya permintaan dari mitra dagang utamanya, yakni Tiongkok. Sejalan dengan pelemahan ekonomi global, kontraksi volume perdagangan makin dalam pada triwulan II 2020 hingga mencapai 14%, lebih rendah dibandingkan dengan kontraksi pada krisis finansial global. Perekonomian global yang melemah, termasuk perdagangan dunia, kemudian berdampak pada penurunan harga komoditas, termasuk pada harga komoditas ekspor Indonesia yang secara keseluruhan juga berkontraksi secara dalam.

Meski demikian, sejalan dengan kemajuan penanganan COVID-19, peningkatan mobilitas dan stimulus kebijakan yang berlanjut, perbaikan ekonomi mulai terlihat di sejumlah negara pada semester II tahun 2020. Perbaikan perekonomian tercepat terjadi di Tiongkok, yang bangkit kembali pada triwulan II tahun 2020 dengan pertumbuhan sebesar 3,2% (y-o-y) dan melanjutkan pertumbuhan ekonomi positif sebesar 4,9% (y-o-y) pada triwulan III tahun 2020. Seperti di Tiongkok, stimulus fiskal

yang besar juga menopang perbaikan ekonomi AS yang -----
tercermin dari berkurangnya kontraksi menjadi -2,8% (y-o-y) ----
pada triwulan III tahun 2020, dari -9% (y-o-y) pada triwulan -----
sebelumnya, meski masih dibayangi peningkatan kasus COVID-
19.-----

- Perbaikan ekonomi juga mulai terlihat di Indonesia mulai -----
triwulan III tahun 2020 dengan berkurangnya kontraksi menjadi --
sebesar -3,49% (y-o-y); membaik dari triwulan sebelumnya yang
sebesar -5,32% (y-o-y). Hal ini menunjukkan proses pemulihan --
dan pembalikan arah (turning point) aktivitas ekonomi nasional --
menuju ke zona positif, hingga akhirnya pertumbuhan ekonomi --
Indonesia sepanjang tahun 2020 terkontraksi pada level 2,07%. -
Selanjutnya perekonomian Indonesia diperkirakan akan mulai ---
rebound pada tahun 2021 hingga level 4,4% didorong terutama -
oleh pemulihan konsumsi swasta, kemudian secara bertahap ----
menguat pada tahun 2022 hingga level 4,8%, namun dengan ----
syarat keyakinan masyarakat membaik, ketidakpastian -----
menurun, dan distribusi vaksin telah mencapai mayoritas -----
masyarakat.-----

- Laju pemulihan ekonomi Indonesia tidak terjadi secara merata di
semua sektor. Sektor yang memerlukan kontak intensif (antara --
lain sektor transportasi, *hospitality*, ritel, konstruksi dan -----
manufaktur), di mana pekerjaan sulit dilakukan tanpa tatap muka
secara langsung atau bahkan tidak mungkin dilakukan dari jarak
jauh, lebih rentan terhadap pembatasan mobilitas sehingga -----
terpukul lebih dalam dan baru pulih sebagian. Namun pemulihan
ekonomi global, dan khususnya pemulihan negara-negara mitra
perdagangan Indonesia seperti Tiongkok, berdampak positif ----
terhadap sektor perdagangan sektor Indonesia sehingga -----
memungkinkan industri manufaktur untuk kembali berjalan dan --

menjadi penyumbang devisa negara melalui kegiatan -----
peningkatan ekspor. Seiring dengan pulihnya industri -----
manufaktur, modal asing akan kembali masuk ke Indonesia -----
yang juga kemudian akan memperkuat stabilitas nilai tukar -----
Rupiah. Selain pemulihan ekonomi global, dua hal yang juga ----
diharapkan menjadi pendorong pertumbuhan industri -----
manufaktur adalah pemulihan daya beli masyarakat dan -----
Pemerintah pasca-pandemi COVID-19, dan realisasi investasi di
beberapa sub-sektor yang sudah terjadwalkan seperti pada -----
sektor kimia dan logam dasar.-----

– Pemerintah Indonesia telah menetapkan kebijakan yang -----
menguntungkan sektor manufaktur dengan mengesahkan -----
Omnibus Law Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang menjadi --
game-changer signifikan dan menjadi salah satu reformasi -----
kebijakan terbesar yang dialami Indonesia sejak 1998. Omnibus
Law UU Cipta Kerja ditujukan untuk mendorong investasi asing -
langsung (*foreign direct investment* – FDI) dan mentransformasi
Indonesia menjadi pusat manufaktur/teknologi (kendaraan listrik
(EV) / baterai / cloud) Asia yang berikutnya. -----

– Selanjutnya, Omnibus Law – Rancangan Undang-Undang -----
(RUU) Sektor Keuangan telah ditetapkan sebagai program -----
legislasi nasional (prolegnas) prioritas tahun 2021. Melalui -----
Omnibus Law, Pemerintah telah membentuk *Sovereign Wealth* --
Fund (SWF), yaitu *Indonesia Investment Authority* (INA), yang --
diberi amanat untuk menjalankan investasi Pemerintah untuk --
tujuan imbal balik jangka panjang dan pembangunan ekonomi. --
Sektor infrastruktur memberikan kesempatan investasi yang ----
cocok bagi tujuan SWF sehubungan dengan perspektif jangka --
panjang dan dampak berganda (*multiplier effect*) terhadap -----
pertumbuhan ekonomi. SWF memiliki potensi untuk memulai ----

turn around bagi sektor infrastruktur yang proyek-proyeknya memerlukan investasi besar.

– Sedangkan pada sisi internal, sejak awal merebaknya pandemi COVID-19 di Indonesia, Perusahaan telah mengupayakan proses adaptasi dengan memperhitungkan berbagai perkembangan situasi global yang secara langsung dan tidak langsung berdampak terhadap kegiatan produksi Perusahaan. Upaya peningkatan efisiensi dan pengelolaan risiko yang lebih cermat menjadi fokus Perusahaan, di mana konsentrasi kami adalah menemukan keseimbangan antara dampak kesehatan dan dampak ekonomi.

– Perseroan sebagai salah satu perusahaan konglomerasi nasional, senantiasa mengembangkan usahanya dengan semangat membangun Indonesia. Saat didirikan pada tahun 1942 Perseroan memulai usahanya sebagai *trader* hasil bumi Indonesia, namun kemudian almarhum Bapak Achmad Bakrie sebagai pendiri kelompok usaha Bakrie mempunyai visi untuk lebih meningkatkan keterlibatannya dalam membangun Indonesia dengan terjun ke sektor manufaktur. Perseroan kemudian mengembangkan usahanya ke berbagai lini dengan tetap mengedepankan semangat membangun Indonesia yang telah menjadi *DNA* Perseroan.

– Setelah berbagai perjalanan pengembangan bisnis, sejak tahun 2019 Perseroan mengukuhkan *Back to Basic*, yaitu memperkuat lagi industri-industri yang sejak awal kita tekuni dengan terus meningkatkan penerapan dan penguasaan teknologi terkini serta penambahan investasi terhadap sumber daya yang memadai.

– BNBR telah berhasil membalikkan kondisi keuangan pada tahun 2019 yang lalu, namun tak dapat dipungkiri, pandemi COVID-19

yang melanda dunia sepanjang tahun 2020 sangat berdampak terhadap kinerja BNBR dan unit-unit usahanya.

Sehingga, selain melanjutkan upaya restrukturisasi utang, Perseroan juga melanjutkan upayanya untuk meningkatkan efisiensi, terutama dalam menyikapi dampak pandemi terhadap perekonomian Indonesia secara umum dan terhadap kinerja Perseroan secara khusus. Meski demikian BNBR mengutamakan kesehatan dan keselamatan karyawan selama kondisi pandemi, sehingga setiap keputusan yang diambil Perseroan senantiasa dengan tujuan mencapai keseimbangan antara dampak kesehatan dan dampak ekonomi.

Unit-unit usaha BNBR yang bergerak di bidang manufaktur telah menjadi pemain kunci di bidang industri yang mereka garap, namun kami berpendapat seluruh unit usaha kami memerlukan penyegaran agar dapat terus bersaing dalam menangkap peluang di tahun 2021 dan tahun-tahun berikutnya. Kami juga berpendapat sektor manufaktur masih memiliki potensi yang sangat besar di Indonesia, terutama dengan keseriusan yang diperlihatkan Pemerintah dalam mendukung pertumbuhan sektor ini. Selain itu, semangat membangun Indonesia yang telah menjadi salah satu DNA Perusahaan akan terus diwujudkan dengan keterlibatan BNBR dalam berbagai proyek-proyek Pemerintah maupun swasta, khususnya proyek-proyek terkait pembangunan dan penguatan infrastruktur.

Kinerja BNBR dan unit-unit usahanya tidak terhindar dari dampak pandemi COVID-19 yang melanda dunia sepanjang tahun 2020. Pada akhir tahun buku 2020 Perseroan mencatatkan pendapatan bersih sejumlah Rp 2,46 triliun, menurun sebesar 24,1% dibandingkan tahun 2019. Pendapatan bersih Perseroan mayoritas merupakan kontribusi dari segmen

Manufaktur dan Infrastruktur, yaitu sejumlah Rp 2,27 triliun atau sebesar 92,5% dari total pendapatan.-----

-Selanjutnya **tuan ANINDRA ARDIANSYAH BAKRIE**, tersebut, ----- dalam kedudukannya sebagaimana tersebut, mempersilahkan **tuan -- Insinyur ACHMAD AMRI ASWONO PUTRO**, tersebut, dalam ----- kedudukannya sebagaimana tersebut, untuk menyampaikan ----- penjelasan, yang berkaitan dengan Mata Acara Pertama Rapat, yaitu:-

- Perseroan melanjutkan upayanya untuk meningkatkan efisiensi, terutama dalam menyikapi dampak pandemi terhadap ----- perekonomian Indonesia secara umum dan terhadap kinerja ----- Perseroan secara khusus. Meski demikian BNBR ----- mengutamakan kesehatan dan keselamatan karyawan selama -- kondisi pandemi, sehingga setiap keputusan yang diambil ----- Perseroan senantiasa dengan tujuan mencapai keseimbangan -- antara dampak kesehatan dan dampak ekonomi.-----

- Beban penjualan, umum dan administrasi berhasil diturunkan ---- sebesar 2,9% pada tahun 2020 dengan kontribusi penurunan ---- dari beban karyawan dan beban penjualan sebesar Rp 17,65 ---- miliar dan Rp 9,73 miliar. Namun penurunan beban karyawan --- dan beban penjualan diimbangi oleh peningkatan beban umum -- dan administrasi yang antara lain disebabkan oleh ----- pengalokasian dana untuk penanganan pandemi COVID-19 di -- lingkungan Perusahaan, sehingga beban umum dan ----- administrasi mengalami peningkatan sebesar Rp 11, 82 miliar --- pada tahun 2020, dan kemudian Perseroan mencatatkan rugi ---- usaha sejumlah Rp 279,10 miliar. Sedangkan EBITDA atau ----- *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization* - tercatat negatif Rp 41 miliar.-----

- Sedangkan pada sisi neraca, Perusahaan mencatatkan ----- penurunan aset lancar pada tahun 2020 menjadi sejumlah Rp ---

10,60 triliun dari sejumlah Rp 11,26 triliun pada tahun 2019. -----

Penurunan aset lancar ini terutama berasal dari penyelesaian piutang lain-lain dari pihak ketiga sebesar Rp 701,42 miliar dan sisanya merupakan penurunan nilai sebagai dampak penerapan PSAK 71 yang baru dimulai pada 1 Januari tahun 2020.-----

– Penurunan pada aset lancar diimbangi dengan peningkatan pada aset tidak lancar menjadi sejumlah Rp 3,39 triliun pada tahun 2020 dari sejumlah Rp 3,10 triliun pada tahun 2019. -----

Peningkatan aset tidak lancar terutama berasal dari investasi jangka panjang lainnya yang meningkat sebanyak Rp 729,65 miliar yang berasal dari penyelesaian piutang lain-lain oleh pihak ketiga.-----

– Sehingga, pada akhir tahun 2020 nilai total aset adalah sejumlah Rp 13,99 triliun, turun 2,6% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp 14,36 triliun.-----

– Pada sisi liabilitas, nilai totalnya naik sebanyak 4,5% dari Rp 12,01 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp 12,55 triliun pada tahun 2020. Dan pada sisi ekuitas, sebagai dampak dari kerugian periode berjalan dan dampak penerapan PSAK 71, Perseroan mencatatkan penurunan ekuitas sebesar 38,6%, menjadi sejumlah Rp 1,44 triliun pada akhir tahun 2020.-----

– Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, Perseroan melanjutkan fokusnya untuk menstabilkan neraca keuangan entitas induk melalui restrukturisasi utang. Pada akhir tahun 2020 terdapat peningkatan utang sebagai dampak dari penambahan beban bunga dari utang derivatif yang masih dalam tahap restrukturisasi serta dampak pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dólar AS.-----

– Upaya revitalisasi neraca keuangan dilakukan dengan restrukturisasi utang-utang melalui pelaksanaan *Non Preemptive*

Rights Issue sejak tahun 2016 dan restrukturisasi utang yang tersisa ini telah mendekati tahap akhir kesepakatan restrukturisasi dan Perseroan optimis dapat menyelesaikannya dalam waktu dekat.

Bapak, Ibu dan para pemegang saham yang kami hormati, sebagaimana telah kami ungkapkan sebelumnya bahwa kinerja Perseroan dan unit-unit usaha sangat dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global dan industri terkait. Kami berpendapat seluruh unit usaha kami memerlukan penyegaran agar dapat terus bersaing di masa mendatang. Di masa mendatang, Perseroan bertujuan melakukan pengembangan bisnis dengan perspektif baru yang senantiasa mengedepankan sinergi antar unit usaha. Bermodalkan basis manufaktur kami yang kuat, Perseroan mengukuhkan tekad untuk terus membangun Indonesia melalui keterlibatan kami dalam proyek-proyek terkait pengembangan infrastruktur dengan penerapan teknologi yang tepat guna, pemanfaatan perkembangan teknologi digital, serta sumber daya manusia yang handal. Untuk penyederhanaan perencanaan dan pemantauan kinerja unit-unit usaha tersebut, efektif pada tanggal 23 Nopember 2018 PT Bakrie Autoparts atau "**BA**", unit usaha Perseroan yang bergerak di bidang pengecoran dan pemesinan dengan produk utama komponen-komponen otomotif, dikonsolidasikan ke dalam PT Bakrie Metal Industries atau "**BMI**", sehingga kini anak-anak usaha BMI adalah PT Bakrie Pipe Industries atau "**BPI**", PT Bakrie Construction atau "**BCons**", dan BA. Selain itu efektif 26 Desember 2018, PT Bakrie Indo Infrastructure telah mengkonsolidasi PT Multi Kontrol Nusantara, suatu perusahaan yang bergerak di bidang infrastruktur teknologi informasi dan telekomunikasi.

-Selanjutnya **tuan Insinyur ACHMAD AMRI ASWONO PUTRO**, -----
tersebut, dalam kedudukannya sebagaimana tersebut, -----
mempersilahkan **tuan ANINDRA ARDIANSYAH BAKRIE**, tersebut, --
dalam kedudukannya sebagaimana tersebut, untuk melanjutkan -----
penjelasan yang berkaitan dengan Mata Acara Pertama Rapat, yaitu :-

- PT Bakrie Metal Industries atau "**BMI**" bergerak di bidang -----
konstruksi dan fabrikasi baja, serta memproduksi pipa baja -----
melalui Anak usahanya yaitu PT Bakrie Pipe Industries atau -----
"**BPI**", dan memproduksi komponen otomotif melalui Anak -----
usahanya PT Bakrie Autoparts. Kinerja PT Bakrie Autoparts -----
atau "**BA**" akan dijelaskan secara terpisah, sehingga penjelasan
kinerja BMI berikut akan menjelaskan segmen fabrikasi struktur -
baja dan manufaktur pipa baja.-----

- Pada tahun 2020 PT Bakrie Metal Industries (BMI) mencatatkan
penurunan pendapatan sebesar 20,3% pada segmen fabrikasi --
struktur baja dan manufaktur pipa baja. Di mana secara khusus -
PT Bakrie Pipe Industries (BPI), anak usaha kami yang -----
memproduksi pipa baja, mencatatkan pendapatan sejumlah Rp -
1,49 triliun, turun 14,1% dibandingkan pencapaiannya pada -----
tahun 2019 yang sejumlah Rp 1,73 triliun. Selama tahun 2020 ---
industri minyak dan gas (migas) yang menjadi salah satu pasar -
usaha utama BPI menunjukkan pelemahan; harga minyak bumi -
(rerata) yang telah menurun 10,2% pada tahun 2019 tertekan ---
semakin dalam dengan penurunan sebanyak 32,7% pada tahun
2020, menjadi hanya AS\$41,3 per barel¹². Pada segmen -----
produk pipa baja migas BPI mencatatkan penurunan penjualan --
sebanyak 15,4%, sedangkan pada segmen produk pipa baja ----
non-migas yang banyak digunakan untuk mendukung proyek-----
proyek infrastruktur, BPI mencatatkan penurunan penjualan -----
sebanyak 22,2%. BPI telah menjadi salah satu mitra -----

kepercayaan berbagai perusahaan, diantaranya Pertamina dan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), sehingga Perseroan memperkirakan kinerja BPI akan kembali membaik seiring dengan pemulihan kondisi ekonomi Indonesia dan kembali bergulirnya proyek-proyek infrastruktur di tahun 2021.

- Kinerja PT Bakrie Autoparts (BA), unit usaha lain Perseroan yang memproduksi komponen otomotif, di 2020 mengalami penurunan pendapatan sebesar 48,0% dari Rp 698,70 miliar di tahun 2019 menjadi Rp 363,56 miliar di tahun 2020. Selain sektor otomotif, kinerja BA juga banyak dipengaruhi oleh sektor komoditas karena mayoritas produk BA digunakan untuk komponen kendaraan komersial. Daya beli masyarakat yang menurun sebagai salah satu dampak pandemi COVID-19 menyebabkan penjualan mobil di pasar Indonesia terpukul, yaitu menurun dari 1,03 juta unit pada tahun 2019 menjadi hanya 0,53 juta unit pada tahun 2020 dengan komposisi penjualan segmen kendaraan penumpang sebesar 73% dan segmen kendaraan komersial sebesar 27%. Berbagai kondisi nasional dan global lainnya juga berpengaruh terhadap menurunnya penjualan di sektor otomotif; pembatasan mobilitas masyarakat sebagai upaya pencegahan penularan COVID-19 cukup berpengaruh pada pengambilan keputusan pembelian konsumen, selain itu penurunan harga terjadi pada hampir seluruh komoditas pada triwulan kedua tahun 2020.

- Banyaknya tantangan yang dihadapi BA membuat kami perlu berinovasi untuk tetap dapat meningkatkan kinerja, diantaranya dengan diversifikasi portofolio produk yang semakin kompleks dan tinggi harga jualnya, serta mengupayakan penjualan produk-produk yang memiliki margin lebih tinggi. Sehingga BA dapat bersiap menghadapi tahun 2021 dan seterusnya, di mana

diperkirakan harga-harga komoditas dunia akan semakin -----
meningkat setelah mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan di
triwulan ketiga tahun 2020.-----

– PT Bakrie Building Industries atau “**BBI**” adalah unit usaha -----
manufaktur Perseroan yang memproduksi bahan-bahan -----
bangunan berbasis *fiber-cement*. BBI kini tengah melakukan -----
peralihan lini bisnis dari manufaktur menjadi penyedia jasa, yaitu
sebagai penyedia bangunan prefab (*pre-fabrication* / -----
prefabrikasi) serta penyedia jasa logistik dan distribusi. Kedua ---
lini bisnis ini sesungguhnya merupakan perluasan dari proses ---
bisnis BBI selama ini, di mana lini bisnis rumah prefab ditangani
oleh anak usaha BBI, yaitu PT Bangun Bantala Indonesia -----
(Bantala). Pada tahun 2020 BBI mencatatkan pendapatan -----
sejumlah Rp 155,21 miliar, meningkat 12,5% dibandingkan -----
pendapatan tahun 2019 yang sejumlah Rp 137,90 miliar.-----

– Serangkaian perbaikan dan inovasi telah secara berkelanjutan ---
dilakukan oleh BBI guna menghasilkan sejumlah produk -----
berdaya guna tinggi sambil terus membenahi proses produksi.---

– Bapak dan Ibu pemegang saham yang kami hormati, selain unit
usaha manufaktur, Perseroan masih melanjutkan pengerjaan ---
beberapa proyek infrastruktur melalui unit usaha kami, PT -----
Bakrie Indo Infrastructure. Pengerjaan proyek-proyek tersebut ---
kami lakukan bekerja sama dengan beberapa mitra strategis, ---
antara lain, dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk untuk -----
proyek Kalija Pipeline tahap 1. Saat ini jalur pipa tersebut telah -
beroperasi penuh sesuai dengan *Gas Transportation Agreement*
dan Perseroan kini tengah melanjutkan pengembangan proyek --
pipa gas Kalija Pipeline Bontang – Banjarmasin yang kini masuk
di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2020 -- -----
2024.-----

- Selain itu Perseroan bekerja sama dengan PT Waskita Toll Road dalam melanjutkan proyek jalan tol Cimanggis – Cibitung. Saat ini konstruksi Seksi IA telah selesai, dan konstruksi Fase II telah mencapai 72% penyelesaian dan 82% pembebasan lahan, penyelesaian konstruksi dijadwalkan pada pertengahan tahun 2022.
- Dalam pembangunan PLTU Tanjung Jati A, Perseroan bekerja sama dengan YTL Jawa Energy B.V., dan saat ini telah menunjuk kontraktor *EPC* atau *Engineering Procurement Construction*, serta telah menyelesaikan akuisisi lahan seluas total 239 hektar untuk proyek ini.
- Perseroan meyakini proyek-proyek infrastruktur ini akan memberikan imbal hasil yang semakin baik dan kompetitif kepada pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya di masa mendatang.
- Perseroan juga mulai menjalankan proyek-proyek infrastruktur di bidang teknologi informasi dan telekomunikasi melalui PT Multi Kontrol Nusantara atau “MKN”. Akuisisi atas MKN ini kami lakukan juga untuk mendukung pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang sebagian besar telah dilaksanakan pada RPJMN 2015 – 2019 dan akan dilanjutkan pada periode RPJMN 2020 – 2024. Upaya peningkatan konektivitas digital Indonesia dilakukan melalui Proyek Palapa Ring, di mana MKN menjadi salah satu pelaksananya. Pada tahun 2020 MKN telah mencatatkan peningkatan pendapatan sebesar 9,7% (y-o-y) menjadi sejumlah Rp 277,4 miliar. Ke depannya kami memandang MKN memiliki potensi besar seiring dengan terus berkembangnya kebutuhan jaringan internet Indonesia.
- Bapak, Ibu, dan para pemegang saham yang terhormat, kami

menyadari pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* atau "GCG" dalam menjamin kelangsungan bisnis Perseroan. Untuk hal ini Perseroan mengacu pada praktik terbaik dalam penetapan proses bisnis, pengendalian dan prosedur operasi standar Perseroan.

– Sepanjang tahun 2020 Perseroan melakukan berbagai aktivitas dan inisiatif dengan tujuan untuk perbaikan kualitas penerapan tata kelola yang baik. Beberapa hal penting diantaranya adalah pelaksanaan *Governance, Risk and Compliance* atau "GRC" Series sebagai sarana sosialisasi dan pengawalan proses implementasi *Governance, Risk Management* dan *Compliance* hingga ke unit usaha Perseroan.

– Perseroan juga melakukan asesmen GCG dengan mengikutsertakan diri dalam *Corporate Governance Perception Index Award* atau "CGPI Award" di mana hasilnya menjadi acuan dalam memperbaiki praktik tata kelola perusahaan. Pada 17 Desember 2020 Perseroan kembali memperoleh predikat *Trusted Company* dari *CGPI Award* untuk ke-9 kali secara berturut-turut.

– Dalam rangka peningkatan pelaksanaan GCG secara menyeluruh Perseroan mendorong anak-anak usahanya untuk turut serta dalam kegiatan tersebut.

– Kami berkeyakinan bahwa Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* atau "CSR" harus dipandang, disikapi dan dipenuhi sebagai suatu tanggung jawab yang melekat dalam kehidupan dan kegiatan sehari-hari, baik bagi Perseroan secara institusi, maupun para pengurus dan karyawannya secara individu.

– Dalam konteks itu bagi kami, seperti juga praktik terbaik di

- berbagai perusahaan kelas dunia, CSR telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kebijakan perusahaan.
- Program-program tanggung jawab sosial perusahaan Perseroan memiliki tujuan untuk menciptakan kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar lokasi operasi perusahaan beserta dengan unit-unit usaha, meningkatkan kualitas hidup, dan menjaga kelestarian lingkungan.
 - Kegiatan CSR yang dilakukan oleh Perseroan dan anak-anak usahanya mengadaptasi program-program yang diterapkan oleh Badan Pengelola Bakrie Untuk Negeri, selain itu Perseroan bersama perusahaan terafiliasi Grup Bakrie lainnya secara kolektif juga melaksanakan kegiatan CSR yang dikoordinasikan melalui Yayasan Bakrie Amanah.
 - Program-program yang diterapkan oleh Badan Pengelola Bakrie Untuk Negeri diantaranya adalah: Peduli Untuk Negeri, Cerdas Untuk Negeri, Hijau Untuk Negeri, Sehat Untuk Negeri, dan Kemitraan Untuk Negeri.
 - Perseroan meyakini bahwa perkembangan usaha Perseroan sangat ditentukan oleh keberadaan kualitas Sumber Daya Manusia atau "SDM" yang berkarakter dan berkompotensi tinggi serta selalu termotivasi untuk berkarya lebih dalam memberikan nilai tambah bagi keberlangsungan usaha. Perseroan telah menyusun strategi pengelolaan SDM yang sejalan dengan strategi pengembangan usaha di mana untuk memastikan pencapaian sasaran usaha Perseroan, maka Perseroan secara konsisten menjalankan sistem manajemen kinerja yang sistematis dan objektif melalui sistem *Bakrie Performance Contract*. Selama masa pandemi Perseroan tetap mengedepankan upaya pengembangan kualitas SDM Perseroan dari seluruh tingkatan dengan memanfaatkan

teknologi *video conference*, sehingga Perseroan dapat -----
mengurangi potensi penularan.-----

– Untuk meningkatkan daya saing dan menjamin -----
keberlangsungan usaha Perseroan meningkatkan kompetensi ---
dan kapabilitas pekerja melalui penyelenggaraan program -----
pelatihan secara berkesinambungan dan terintegrasi yang -----
dikelola melalui *Bakrie Learning Center*. -----

– Para pemegang saham yang kami hormati, unit-unit usaha -----
Perseroan, khususnya yang bergerak di bidang manufaktur, -----
terbukti telah berhasil bertahan hingga puluhan tahun dengan ---
keahliannya masing-masing. Kami berpendapat sektor -----
manufaktur masih memiliki potensi yang sangat besar di -----
Indonesia, sehingga kami memandang kinerja mereka masih ----
dapat ditingkatkan dengan terus meningkatkan kualitas produk --
dan jasa untuk dapat terus bersaing di pasar serta -----
meningkatkan efisiensi operasi menyeluruh guna memperbaiki ---
struktur biaya.-----

– Perseroan bertujuan melakukan pengembangan bisnis dengan --
perspektif baru yang senantiasa mengedepankan sinergi antar ---
unit usaha. Kolaborasi antara unit-unit usaha Perseroan -----
memungkinkan untuk mendukung infrastruktur untuk -----
pertumbuhan ekonomi dan infrastruktur perkotaan, dua dari tiga
kerangka utama pembangunan infrastruktur pada RPJMN 2020--
2024.-----

– Berbagai isu terkait keterbatasan infrastruktur perkotaan menjadi
arahan dan peluang pengembangan bisnis bagi Perseroan dan -
unit-unit usahanya. Pengembangan bus listrik oleh BA yang -----
dimulai sejak tahun 2018 menjadi salah satu contoh momentum
penting Perseroan untuk lebih memahami dan kemudian -----
mengadopsi teknologi mutakhir di bidang industri otomotif, dan --

- pada saat bersamaan memungkinkan Perusahaan untuk -----
mendukung pembangunan sistem angkutan umum perkotaan ---
yang ramah lingkungan. Lebih lanjut, melalui PT Bakrie Power --
atau "**BP**" yang merupakan salah satu anak usaha dari PT -----
Bakrie Indo Infrastucture atau "**BIIN**", Perseroan dapat -----
mendukung program penyediaan ketenagalistrikan perkotaan.---
- Berbagai isu terkait keterbatasan infrastruktur perkotaan menjadi
arahan dan peluang pengembangan bisnis bagi Perseroan dan -
unit-unit usahanya. Pengembangan bus listrik oleh BA yang -----
dimulai sejak tahun 2018 menjadi salah satu contoh momentum
penting Perseroan untuk lebih memahami dan kemudian -----
mengadopsi teknologi mutakhir di bidang industri otomotif, dan --
pada saat bersamaan memungkinkan Perusahaan untuk -----
mendukung pembangunan sistem angkutan umum perkotaan ---
yang ramah lingkungan. Lebih lanjut, melalui PT Bakrie Power --
atau "**BP**" yang merupakan salah satu anak usaha dari PT -----
Bakrie Indo Infrastucture atau "**BIIN**", Perseroan dapat -----
mendukung program penyediaan ketenagalistrikan perkotaan.---
- Dari segi konektivitas, pengalaman PT Bakrie Metal Industries --
atau "**BMI**" dalam pengerjaan konstruksi jembatan baja dan BIIN
dalam konstruksi jalan tol memungkinkan Perseroan untuk -----
mendukung sasaran penguatan konektivitas transportasi jalan. --
Konektivitas jalan tidak hanya mendukung mobilitas manusia, ---
tetapi juga sistem logistik nasional.-----
- Dari sisi penyediaan infrastruktur dasar, BPI dapat berpartisipasi
dengan penyediaan pipa untuk distribusi air bersih, sedangkan --
BBI dapat mendukung rencana penyediaan akses perumahan ---
dan permukiman layak, aman dan terjangkau di perkotaan.-----
- Dalam menyusun rencana kerja ke depan, Perseroan dan unit---
unit usahanya senantiasa memperhatikan berbagai indikator -----

makro dan sektoral. Tak dapat dipungkiri tahun 2020 menjadi ---- tahun yang menantang seiring dengan merebaknya pandemi ---- COVID-19 di dunia sejak awal tahun 2020. Meski demikian kami meyakini peluang usaha masih terus ada dan untuk meraihnya -- kami menerapkan manajemen risiko yang cermat.-----

- Kami memiliki keyakinan bahwa Perusahaan memiliki daya ----- tahan yang tinggi terhadap berbagai perubahan situasi dan ----- gejala ekonomi. Perusahaan memiliki kemampuan adaptasi ---- yang bermanfaat dalam menyikapi berbagai perubahan yang ---- terjadi di pasar serta dalam menyambut peluang di tahun 2021 -- dan mendatang, di antaranya dengan keputusan Perusahaan ---- untuk menggarap segmen non-migas dari yang semula ----- mayoritas pendapatan Perusahaan berasal dari segmen migas. Perusahaan juga melakukan ekspansi ke segmen kendaraan ---- penumpang, dari yang semula produk komponen otomotif ----- Perusahaan digunakan mayoritas untuk segmen kendaraan ----- komersial. Selain itu Perusahaan mengembangkan bisnis masa - depan yang berbasis *green energy* melalui proyek-proyek ----- pembangkit listrik *renewable energy* dan kendaraan listrik, yaitu - bus listrik untuk penggunaan angkutan massal perkotaan.-----

- Sebelum menutup laporan ini, perkenankan kami ----- menyampaikan penghargaan yang setulusnya bagi seluruh ----- pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan yang - telah memberikan dukungannya secara terus-menerus kepada -- Perseroan untuk menjadi perusahaan terkemuka yang dapat ---- dibanggakan oleh bangsa Indonesia.-----

-Setelah acara penjelasan selesai, tuan **ANINDRA ARDIANSYAH** ---- **BAKRIE**, tersebut dalam kedudukannya sebagaimana tersebut, ----- mempersilahkan Ketua Rapat untuk melanjutkan jalannya Rapat.-----

-Selanjutnya karena acara tanya jawab serta pengambilan keputusan

untuk Mata Acara Pertama akan dirangkaikan setelah pembahasan ---
Mata Acara Kedua.....

b. **MATA ACARA KEDUA RAPAT :**.....

**"Persetujuan dan pengesahan Neraca dan Perhitungan -----
Laba/Rugi untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 -----
Desember 2020, sekaligus pemberian pelunasan dan -----
pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada para --
anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun ---
Buku 2020".**.....

-Selanjutnya Ketua Rapat, mempersilahkan **tuan ANINDRA -----
ARDIANSYAH BAKRIE**, tersebut dalam kedudukannya sebagaimana
tersebut, untuk menyampaikan Mata Acara kedua Rapat :.....

– Dapat kami sampaikan bahwa Neraca dan Perhitungan -----
Laba/Rugi Perseroan tahun buku 2020, telah disampaikan -----
kepada Otoritas Jasa Keuangan dan telah dimuat dalam surat ---
kabar Harian Ekonomi Neraca pada tanggal 9 April 2021. -----
Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi tersebut juga telah dimuat ---
secara lengkap dalam Laporan Keuangan yang telah diterima ---
oleh Bapak dan Ibu.....

– Selanjutnya, saya sampaikan bahwa pelaksanaan audit atas ----
Buku Perseroan untuk Tahun Buku 2020, telah dilakukan oleh ----
Kantor Akuntan Publik Y. Santosa dan Rekan, *A Member Firm* ----
of Praxity, dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang -----
material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas --
Anak tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, serta hasil usaha ----
dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada -----
tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sesuai dengan Standar ----
Akuntansi Keuangan di Indonesia, sebagaimana yang tertuang --
dalam Laporan Auditor Independen tertanggal 30 Maret 2021.----

-Setelah acara penjelasan selesai, selanjutnya Ketua Rapat membuka

kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasanya untuk -----
mengajukan pertanyaan untuk Mata Acara Pertama dan Mata Acara --
Kedua dengan cara mengangkat tangan.-----

-Terdapat 4 (empat) orang pemegang saham yang menyampaikan ----
pertanyaan, yaitu :-----

1. Harry Muhammad Tamin selaku pemilik dan pemegang 12.500 --

(dua belas ribu lima ratus) lembar saham memberikan -----

pertanyaan sebagai berikut :-----

- Apakah unit-unit usaha Perseroan memberikan kontribusi --
secara positif kepada Perseroan? -----

2. Ahmad Firdaus selaku pemilik dan pemegang 33 (tiga puluh -----

tiga) lembar saham memberikan pertanyaan sebagai berikut :-----

- Terkait dengan paparan yang telah disampaikan dewan ----

Direksi, saya ada dua hal yang saya tanyakan, yang -----

pertama mengenai kondisi kerugian yang diderita oleh -----

Perusahaan, kalau dibandingkan dengan 2019 dan 2020, --

di 2020 itu kerugiannya cukup besar, kira-kira -----

penjelasannya seperti apa? Kenapa kok ada kerugian -----

yang cukup besar di 2020?-----

- Kemudian pertanyaan yang kedua, terkait dengan -----

restrukturisasi hutang yang telah disampaikan juga bahwa -

sebelum-sebelum ini juga restrukturisasi hutang itu telah ---

dilakukan, namun kalau boleh dikasi penjelasan juga kira--

kira progresnya restrukturisasi hutang ini seperti apa?-----

3. Evy Novita Zulfiany selaku pemilik dan pemegang 28.400 (dua --

puluh delapan ribu empat ratus) lembar saham memberikan -----

pertanyaan sebagai berikut : -----

- Kerugian Perseroan di tahun 2020 kurang lebih sebesar ---

930 miliar, mohon bisa dijelaskan langkah-langkah apa ----

saja yang akan dilakukan Perseroan untuk menghindari ----

kerugian di tahun depan.-----

4. Elisa Indrawati, selaku pemilik dan pemegang 2.580.458 (dua ---
juta lima ratus delapan puluh ribu empat ratus lima puluh -----
delapan) lembar saham), memberikan pertanyaan sebagai -----
berikut :-----

– Saya ingin menanyakan terkait manajemen Perseroan -----
terkait bisnis masa depan apa yang dipandang -----
menguntungkan oleh Perseroan? Terima kasih.-----

-Selanjutnya pertanyaan tersebut telah dijawab oleh pengurus -----
Perseroan sebagai berikut :-----

– **tuan ANINDRA ARDIANSYAH BAKRIE**, tersebut, dalam -----
kedudukannya sebagaimana tersebut, memberikan jawaban -----
sebagai berikut :-----

– kalau boleh saya coba mengkaji pertanyaannya adalah -----
apakah unit-unit usaha Perseroan berkontribusi secara -----
positif terhadap Perseroan ya? PT Bakrie Metal Industries -
adalah unit usaha Perseroan yang bergerak dibidang -----
konstruksi dan pabrikasi baja, kita juga memproduksi pipa -
baja melalui anak usahanya PT Bakrie Pipe Industries atau
BPI, BPI mencatatkan pendapatan sejumlah 1,64 triliun, ---
sedikit terkoreksi dibandingkan tahun 2019 yang sejumlah -
2,05 triliun, unit usaha kami yang memproduksi komponen
otomotif yaitu Bakrie Autoparts atau BA mengalami -----
penurunan pendapatan sebesar 698 miliar di tahun 2019 ---
menjadi 363 miliar di tahun 2020, selain sektor otomotif ----
kami juga merasakan kinerja banyak dipengaruhi oleh -----
sektor komunitas karena mayoritas produk BA ini -----
digunakan untuk komponen kendaraan komersial, PT -----
Bakrie Building Industries salah satu anak perusahaan ----
kami juga BBI yang memproduksi bahan-bahan bangunan

berbasis *fiber-cement* sejak tahun 2018 BBI -----
mengembangkan ada dua lini bisnis baru yaitu sebagai ----
penyedia rumah prefab juga sebagai penyedia jasa logistik
dan distribusi, kedua lini bisnis ini merupakan perluasan ----
dari proses bisnis BBI selama ini, sehubungan dengan -----
pengalihan ini pada tahun 2020 BBI mencatatkan -----
pendapatan 155 miliar lebih tinggi dari pada pendapatan ---
tahun 2019 yang sejumlah 137 miliar, serangkaian -----
perbaikan dan inovasi secara berkelanjutan tentu -----
dilakukan oleh BBI guna menghasilkan jumlah material ----
berdaya guna tinggi sambil terus membenahi proses-----
proses produksi yang ada. Mungkin itu jawaban dari saya--

– **tuan Insinyur ACHMAD AMRI ASWONO PUTRO** tersebut, -----
dalam kedudukannya sebagaimana tersebut, memberikan -----
jawaban sebagai berikut :-----

– Jadi pak ahmad pertanyaan kedua mengenai progres -----
restrukturisasi utang Perseroan saat ini, jadi memang -----
Perseroan saat ini masih ada proses untuk melaksanakan -
atau menyelesaikan restrukturisasi utang perusahaan -----
seperti dalam tanyangan atau presentasi dalam penjelasan
Wadirut dalam laporan tadi dalam RUPS ini, ini memang ---
kami masih ada sekitar triliun yang memang sedang kami --
laksanakan restrukturisasi saat ini, tapi kami juga sudah ----
menyelesaikan sekitar 11,4 triliun restrukturisasi hutang ----
yang telah terjadi sejak 2016 sampai dengan saat ini, -----
restrukturisasi sebesar 11,4 triliun itu jelas sangat -----
membantu sekali dari sisi *performance* keuangan atau -----
kinerja keuangan perusahaan, karena dengan -----
berkurangnya beban bunga dari hutang yang sudah kami --
restrukturisasi maka beban perusahaan menjadi lebih -----

ringan dan kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih ----
baik, memang masih ada sisa hutang yang belum selesai --
tapi ini sudah dalam tahap-tahap finalisasi dan kami -----
optimis akan bisa menyelesaikannya dalam waktu dekat, --
saya kira itu untuk pak ahmad, mudah-mudahan menjawab
pertanyaannya.-----

Untuk pertanyaan yang pertama tadi belum terjawab, yang
kedua mengenai progres restrukturisasi hutang sudah -----
kami sampaikan tadi seperti itu, kemudian memang yang --
pertama tadi sudah disampaikan dalam presentasi dalam --
RUPS di awal tadi, bahwa kita memang mengalami -----
penurunan pendapatan cukup besar, jadi kita tahun 2020 --
ini hanya mencatatkan 2,4 triliun pendapatan, sementara --
tahun sebelumnya di tahun 2019 sebelum ada pandemi ----
masih tercatat 3,2 triliun pendapatan, dengan penurunan --
pendapatan tersebut kita juga akhirnya mengalami -----
kerugian operasional itu sekitar 249 miliar dan kemudian --
laba ruginya itu sebesar 930 miliar, ada banyak faktor yang
mempengaruhi dalam *performance* 2020, tapi memang ----
mayoritas disebabkan karena penurunan dari pendapatan -
Perseroan yang banyak faktornya berasal dari pandemi ----
yang kita alami sampai dengan saat ini, sebagai contoh ----
beberapa tagihan kita misalnya yang seharusnya sudah ----
bisa dilakukan di tahun 2020 kepada satu BUMN itu juga --
mengalami pemunduran yang cukup panjang bahkan -----
sampai melewati akhir tahun 2020, kemudian juga kondisi-
kondisi dari proyek-proyek infrastruktur sendiri banyak -----
sekali yang ter-*delay* karena proses konstruksi menjadi ----
mandek atau setengah macet karena pekerja-pekerja -----
dilapangan terpaksa harus diistirahatkan karena untuk ----

menghindari dampak dari pandemi, jadi banyak sekali -----
faktor-faktor yang mempengaruhi tapi memang masalah ---
pandemi ini menjadi faktor utama dan tidak bisa kami -----
hindari sementara mayoritas dari pendapatan Perseroan --
berasal dari sektor konstruksi baik itu pipa instalasi atau ---
bahan baku pipa baja untuk minyak dan gas bumi, maupun
untuk infrastruktur dan *project-project* atau PPC struktur ---
baja yang selama ini secara *combine* menyumbangkan ----
kontribusi pendapatan terbesar bagi Perseroan, saya kira --
itu pak Ahmad penyebab dari kenapa kerugian dari -----
Perseroan cukup besar di tahun 2020.-----

— Untuk pertanyaan ketiga saya lanjutkan sekalian karena ---
sebetulnya sama dengan pertanyaan pak Ahmad, jadi ibu -
Evi juga menanyakan mengenai kerugian Perseroan di ----
tahun 2020 sangat besar, langkah-langkah apa yang akan
dilakukan untuk menghindari kerugian di kemudian hari, ---
menyambung jawaban pak Ahmad sebelumnya untuk -----
tahun 2021 kami optimis pandemi ini sudah akan bisa -----
sebagian besar teratasi oleh pemerintah, akibatnya juga ---
kita juga melihat bahwa tanda-tanda perbaikan ekonomi ---
sudah ada disampaikan oleh pemerintah baik itu -----
pertumbuhan ekonomi maupun proyeksi-proyeksi lain yang
bisa dijadikan parameter mengenai perbaikan -----
perekonomian di tahun 2021 dan ke depan, sehingga -----
paling tidak dengan bisnis yang ada saat ini kita akan -----
kembali pada pendapatan dan laba yang kita peroleh -----
sebelum terjadi pandemi, tapi tidak hanya itu, Perseroan ---
juga sudah berinisiasi untuk mengembangkan beberapa ---
bisnis baru yang prospeknya juga sangat bagus di bidang -
electric vehicle yang permintaannya diproyeksikan akan ---

sangat besar dan tentunya ini salah satu program utama -- pemerintah dalam mendukung perbaikan lingkungan yang sudah kita lakukan saat ini dan sudah mulai direalisasi ----- adalah mendatangkan atau menyediakan bus listrik untuk - kepentingan transportasi publik di Jakarta itu satu hal, ----- yang hal lain adalah kita juga semakin meningkatkan lini --- bisnis di sektor *renewable energy* yang selama ini mungkin belum banyak berkontribusi *revenue* buat Perseroan, kedepan kami akan lebih aktif untuk berkontribusi dalam --- hal mencapai bauran energi terbaru kami, energi sekitar --- 23% di tahun 2025 dan juga target-target pemerintah untuk melakukan devitalisasi pembangkit listrik di Indonesia ----- timur, saya kira dua proyek itu ditambah lagi nanti proyek-- proyek yang merupakan bisnis baru dari Perseroan akan -- lebih meningkatkan pendapatan dan *profitability* dari ----- Perseroan, saya kira itu untuk bu Evi terima kasih.-----

--- **tuan ANINDRA ARDIANSYAH BAKRIE**, tersebut, dalam ----- kedudukannya sebagaimana tersebut, memberikan jawaban ----- sebagai berikut :-----

--- Terima kasih untuk pertanyaannya, tadi kita juga ----- mendengarkan dari penjelasan pak Amri, kita yakin bisnis - masa depan yang akan menjadi menguntungkan dari pada BNBR itu adalah untuk bidang *renewable energy* dan juga *green energy*, oleh sebab itu kita telah merintis, kita sudah tahu itu akan terjadi karena dalam mengidentifikasinya dari berbagai macam, oleh sebab itu *event* di tahun 2020 lalu --- kita mulai merintis, jadi tahun lalu kita menjanjikan bahwa -- kita akan lakukan itu dan tahun 2020 ini kita sudah benar-- benar sudah lakukan seperti *renewable energy* yaitu ada --- namanya project selayar, project selayar itu project di -----

mana ya kita bersama-sama dengan partner juga untuk ---- menyediakan energi listrik tenaga solar matahari, jadinya -- itu salah satu yang kami rasa di masa depan akan semakin *booming* terkait apalagi kedatangan mengenai *green* ----- *energy* ini, berikutnya yang kedua adalah mengenai ----- *electric vehicle*, *electric vehicle* kita telah melihat di negara-negara lain itu sudah lebih berkembang, oleh sebab itu kita mempunyai sebuah kerjasama dengan produsen *electric* -- *vehicle* terkemuka, sehingga ke depannya sedikit-sedikit --- akan memberikan atau kita akan menjadi pemain *electric* -- *vehicle* dengan menuruti TKDN atau Tingkat Kandungan -- Dalam Negeri yang ditentukan oleh pemerintah, jadi itu ---- adalah dua bisnis yang kami yakinkan akan menjadi bisnis masa depan dari pada Bakrie & Brothers, mungkin itu ----- sedikit menjawab, terima kasih.-----

-Karena tidak ada pertanyaan lagi dari para pemegang saham atau --- kuasanya, maka diusulkan agar Rapat dapat menerima dan ----- menyetujui **Mata Acara Pertama Rapat**, yaitu :-----

- **Menerima dengan baik dan menyetujui serta mengesahkan - Laporan Tahunan yang memuat pertanggungjawaban ----- Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas jalannya ----- Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal --- 31-12-2020 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh).---**

-Sesuai dengan tata tertib Rapat, apabila ada pemegang saham yang tidak setuju atau akan mengeluarkan suara abstain, dipersilahkan ----- untuk mengisi kartu suara yang telah dibagikan dan mengangkat ----- tangan agar petugas Perseroan dapat mengumpulkan kartu suara ----- tersebut.-----

-Setelah dicatat, ternyata :-----

- Para pemegang saham yang menyatakan suara **abstain** -----

sebanyak 4.260 (empat ribu dua ratus enam puluh) saham.-----

-Sesuai dengan ketentuan Pasal 47 POJK No.15/2020 dan -----
pasal 13 ayat 2 butir (8) Anggaran Dasar Perseroan, suara -----
blanko (abstain), dianggap mengeluarkan suara yang sama -----
dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan -
suara.-----

- Para pemegang saham yang menyatakan **tidak setuju** tidak ----
ada.-----

- Para pemegang saham yang menyatakan **setuju** sebanyak -----
12.120.552.303 (dua belas miliar seratus dua puluh juta lima ----
ratus lima puluh dua ribu tiga ratus tiga) saham atau sebesar ----
100% (seratus persen) dari jumlah suara yang hadir dalam ----
Rapat.-----

-sehingga berdasarkan kuorum pengambilan keputusan Rapat, maka
Rapat dengan ini menyetujui usulan Mata Acara Pertama Rapat -----
berdasarkan suara bulat, sehingga oleh karenanya menjadi -----
keputusan yang sah dan mengikat.-----

-Selanjutnya, diusulkan agar Rapat dapat menerima dan menyetujui --

Mata Acara Kedua Rapat, yaitu :-----

- **Menerima dengan baik dan menyetujui serta mengesahkan -**
Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Konsolidasian untuk -----
Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2020 (tiga ----
puluh satu Desember dua ribu dua puluh), sekaligus -----
memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab ---
sepenuhnya ("acquit et de charge") kepada para anggota ----
Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan ---
dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku --
yang berakhir pada 31-12-2020 (tiga puluh satu Desember ---
dua ribu dua puluh), sejauh tindakan pengurusan dan -----
pengawasan tersebut tercermin dalam Neraca dan -----

Perhitungan Laba/Rugi serta Laporan Akuntan Publik atas Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2020 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh).

-Sesuai dengan tata tertib Rapat, apabila ada pemegang saham yang tidak setuju atau akan mengeluarkan suara abstain, dipersilahkan untuk mengisi kartu suara yang telah dibagikan dan mengangkat tangan agar petugas Perseroan dapat mengumpulkan kartu suara tersebut.

-Setelah dicatat, ternyata :

- Para pemegang saham yang menyatakan suara **abstain** sebanyak 4.260 (empat ribu dua ratus enam puluh) saham.

-Sesuai dengan ketentuan Pasal 47 POJK No.15/2020 dan pasal 13 ayat 2 butir (8) Anggaran Dasar Perseroan, suara blanko (abstain), dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

- Para pemegang saham yang menyatakan **tidak setuju** tidak ada.

- Para pemegang saham yang menyatakan **setuju** sebanyak 12.120.552.303 (dua belas miliar seratus dua puluh juta lima ratus lima puluh dua ribu tiga ratus tiga) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat.

-sehingga berdasarkan kuorum pengambilan keputusan Rapat, maka Rapat dengan ini menyetujui usulan Mata Acara Kedua Rapat berdasarkan suara bulat, sehingga oleh karenanya menjadi keputusan yang sah dan mengikat.

II. MATA ACARA KETIGA RAPAT :

"Penunjukan dan penentuan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku

yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021”.

-Selanjutnya Ketua Rapat, mempersilahkan **tuan ANINDRA ARDIANSYAH BAKRIE**, tersebut, dalam kedudukannya sebagaimana tersebut, untuk menyampaikan Mata Acara ketiga Rapat :

- Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia dimana Perseroan wajib mengeluarkan Laporan Keuangan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik pada akhir tahun buku dan sehubungan dengan rencana pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan untuk periode tahun buku 2021 maka pemilihan Kantor Akuntan Publik Perseroan akan didasari pada kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku yang mengatur tentang Kantor Akuntan Publik;
2. Memiliki reputasi baik dan merupakan Kantor Akuntan Publik yang berafiliasi dengan firma Akuntan Internasional;
3. Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;
4. Independen dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan dari segala aspek; dan
5. Memenuhi persyaratan dan kondisi yang telah ditentukan.

- Selanjutnya, Manajemen Perseroan mengusulkan kepada para pemegang saham Perseroan untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menetapkan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sepanjang memenuhi kriteria yang kami sampaikan tersebut di atas beserta penentuan honorariumnya.

- Adapun alasan pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris dikarenakan saat ini manajemen Perseroan masih mempertimbangkan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun

Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.-----

-Setelah acara penjelasan selesai, selanjutnya Ketua Rapat membuka -----
kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasanya untuk -----
mengajukan pertanyaan untuk Mata Acara Ketiga dengan cara mengangkat
tangan.-----

-Karena tidak ada pertanyaan dari para pemegang saham atau kuasanya, --
maka diusulkan agar Rapat dapat menerima dan menyetujui **Mata Acara** ---
Ketiga Rapat yaitu :-----

- **Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan** -----
Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menetapkan Akuntan -
Publik/Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan -----
Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang -----
berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua
ribu dua puluh satu), sepanjang memenuhi kriteria yang telah -----
ditentukan beserta penentuan honorariumnya.-----

-Sesuai dengan tata tertib Rapat, apabila ada pemegang saham yang tidak
setuju atau akan mengeluarkan suara abstain, dipersilahkan untuk mengisi-
kartu suara yang telah dibagikan dan mengangkat tangan agar para -----
petugas Perseroan dapat mengumpulkan Kartu Suara tersebut.-----

-Setelah dicatat, ternyata :-----

- Para pemegang saham yang menyatakan suara **abstain** sebanyak ---
4.260 (empat ribu dua ratus enam puluh) saham.-----

- Sesuai dengan ketentuan Pasal 47 POJK No.15/2020 dan pasal 13 -
ayat 2 butir (8) Anggaran Dasar Perseroan, suara blanko (abstain), ---
dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas ---
pemegang saham yang mengeluarkan suara.-----

- Para pemegang saham yang menyatakan **tidak setuju** sebanyak -----
1.244.500 (satu juta dua ratus empat puluh empat ribu lima ratus) -----
saham atau sebesar 0,01% (nol koma nol satu persen) dari jumlah ---
suara yang hadir dalam Rapat.-----

- Komisaris Independen : Firmanzah (Alm.)-----
- Direktur Utama : Anindya Novyan Bakrie-----
- Wakil Direktur Utama : Anindra Ardiansyah Bakrie-----
- Direktur : Hendrajanto Marta Sakti-----
- Direktur : Ir. Achmad Amri Aswono Putro--
- Direktur : Raden Ajeng Sri Dharmayanti---
- Direktur : Dody Taufiq Wijaya-----

- Guna memenuhi ketentuan di dalam Anggaran Dasar maupun -----
Peraturan di bidang Pasar Modal serta sejalan dengan pengaturan ----
kembali manajemen di tingkat Perseroan dan unit usaha, Perseroan ---
bermaksud untuk mengubah susunan anggota Dewan Komisaris dan -
Direksi Perseroan untuk dapat disetujui di dalam Rapat.-----

- Oleh karena itu, kami sampaikan usulan perubahan susunan anggota
Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:-----

- Komisaris Utama merangkap-----
 - Komisaris Independen : Drs. Sutanto-----
- Komisaris : Armansyah Yamin-----
- Direktur Utama : Anindya Novyan Bakrie-----
- Wakil Direktur Utama : Anindra Ardiansyah Bakrie-----
- Direktur : Hendrajanto Marta Sakti-----
- Direktur : Ir. Achmad Amri Aswono Putro--
- Direktur : Raden Ajeng Sri Dharmayanti---
- Direktur : Charlie Kasim-----

- Susunan dan masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi ----
Perseroan tersebut apabila disetujui akan berlaku efektif sejak -----
ditutupnya Rapat ini sampai dengan periode masa jabatan Dewan ----
Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut berakhir sesuai Anggaran ---
Dasar Perseroan yaitu pada tahun 2024, tanpa mengurangi hak -----
pemegang saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai -----
dengan ketentuan yang berlaku.-----

- Khusus untuk penetapan gaji atau honorarium dan remunerasi ----- anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, kami ---- mohonkan agar Pemegang Saham dapat melimpahkan penetapannya kepada Dewan Komisaris Perseroan (berdasarkan Pasal 96 dan ----- Pasal 113 Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta Pasal 15 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan).-----

-Setelah acara penjelasan selesai, selanjutnya Ketua Rapat membuka ----- kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasanya untuk ----- mengajukan pertanyaan dengan cara mengangkat tangan.-----

-Karena tidak ada pertanyaan dari para pemegang saham atau kuasanya, -- maka diusulkan agar Rapat dapat menerima dan menyetujui **Mata Acara** ---

Keempat Rapat yaitu :-----

- **Menyetujui perubahan pengurus Perseroan dengan cara ----- memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan ----- Komisaris dan Direksi Perseroan dan memberikan pelunasan ----- dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada --- seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, untuk - selanjutnya menunjuk dan mengangkat anggota Dewan ----- Komisaris dan Direksi Perseroan dengan susunan sebagai ----- berikut:-----**

DEWAN KOMISARIS-----

- **Komisaris Utama merangkap-----**
 - Komisaris Independen : tuan Doktorandus SUTANTO, --**
tersebut;-----
- **Komisaris : tuan ARMANSYAH YAMIN, -----**
lahir di Telungbetung, pada ----
tanggal 02-04-1953 (dua April --
seribu sembilan ratus lima -----
puluh tiga), swasta, bertempat
tinggal di Jakarta, Jalan Raya --

Pondok Gede Nomor 36, -----
Rukun Tetangga 002, Rukun ---
Warga 001, Kelurahan Lubang
Buaya, Kecamatan Cipayung, --
Jakarta Timur, pemegang -----
Kartu Tanda Penduduk dengan
NIK 3175100204530001, Warga
Negara Indonesia.-----

DIREKSI-----

• **Direktur Utama**

: **tuan ANINDYA NOVYAN** -----

BAKRIE, lahir di Jakarta, pada
tanggal 10-11-1974 (sepuluh ----
Nopember seribu sembilan ----
ratus tujuh puluh empat), -----
swasta, bertempat tinggal di ---
Jakarta, Jalan Mega Kuningan
Barat Kaveling E.3-5/5, Rukun -
Tetangga 004, Rukun Warga ---
005, Kelurahan Kuningan -----
Timur, Kecamatan Setiabudi, --
Jakarta Selatan, pemegang ----
Kartu Tanda Penduduk dengan
NIK 3174021011740004, Warga
Negara Indonesia;-----

• **Wakil Direktur Utama**

: **tuan ANINDRA ARDIANSYAH** -

BAKRIE, tersebut;-----

• **Direktur**

: **tuan HENDRAJANTO MARTA** -

SAKTI, lahir di Jakarta, pada ---
tanggal 24-03-1972 (dua puluh
empat Maret seribu sembilan ---

• Direktur

• Direktur

• Direktur

ratus tujuh puluh dua), swasta,
bertempat tinggal di Jakarta, --
Jalan Pejaten Barat II Nomor --
34, Rukun Tetangga 003, -----
Rukun Warga 008, Kelurahan --
Pejaten Barat, Kecamatan -----
Pasar Minggu, Jakarta Selatan,
pemegang Kartu Tanda -----
Penduduk dengan NIK -----
3174042403720010, Warga -----
Negara Indonesia;-----

: tuan Insinyur ACHMAD AMRI --
ASWONO PUTRO, tersebut;-----

: nyonya RADEN AJENG SRI ----
DHARMAYANTI, lahir di -----
Jakarta, pada tanggal 01-03-----
1962 (satu Maret seribu -----
sembilan ratus enam puluh ----
dua), swasta, bertempat tinggal
di Jakarta, Jalan Pulo Raya II --
Nomor 12, Rukun Tetangga -----
013, Rukun Warga 001, -----
Kelurahan Petogogan, -----
Kecamatan Kebayoran Baru, --
Jakarta Selatan, pemegang ----
Kartu Tanda Penduduk dengan
NIK 3174074103620001, Warga
Negara Indonesia;-----

: tuan CHARLIE KASIM, lahir di -
Jakarta, pada tanggal 31-01-----

1972 (tiga puluh satu Januari --
seribu sembilan ratus tujuh ----
puluh dua), swasta, bertempat
tinggal di Jakarta, Jalan -----
Saraswati Ujung nomor 15 B, --
Rukun Tetangga 015, Rukun ---
Warga 007, Kelurahan Cipete --
Utara, Kecamatan Kebayoran --
Baru, Jakarta Selatan, -----
pemegang Kartu Tanda -----
Penduduk dengan NIK -----
3174073101720001, Warga -----
Negara Indonesia.-----

Susunan dan masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan -----
Direksi Perseroan tersebut berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat
sampai dengan periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris -
dan Direksi Perseroan tersebut berakhir sesuai Anggaran Dasar --
Perseroan yaitu pada tahun 2024, tanpa mengurangi hak -----
pemegang saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai -
dengan ketentuan yang berlaku.-----

Untuk penetapan gaji atau honorarium dan remunerasi anggota --
Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, Pemegang ---
Saham melimpahkan penetapannya kepada Dewan Komisaris ----
Perseroan (berdasarkan Pasal 96 dan Pasal 113 Undang-Undang
RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta Pasal 15
ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan).-----

-Sesuai dengan tata tertib Rapat, apabila ada pemegang saham yang tidak
setuju atau akan mengeluarkan suara abstain, dipersilahkan untuk mengisi-
kartu suara yang telah dibagikan dan mengangkat tangan agar para -----
petugas Perseroan dapat mengumpulkan Kartu Suara tersebut.-----

-Setelah dicatat, ternyata :-----

- Para pemegang saham yang menyatakan suara **abstain** sebanyak ---
4.260 (empat ribu dua ratus enam puluh) saham.-----

-Sesuai dengan ketentuan Pasal 47 POJK No.15/2020 dan pasal 13 -
ayat 2 butir (8) Anggaran Dasar Perseroan, suara blanko (abstain), ---
dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas ---
pemegang saham yang mengeluarkan suara.-----

- Para pemegang saham yang menyatakan **tidak setuju** sebanyak -----
1.244.500 (satu juta dua ratus empat puluh empat ribu lima ratus) -----
saham atau sebesar 0,01% (nol koma nol satu persen) dari jumlah ---
suara yang hadir dalam Rapat.-----

- Para pemegang saham yang menyatakan **setuju** (termasuk suara -----
abstain) sebanyak 12.119.307.803 (dua belas miliar seratus sembilan
belas juta tiga ratus tujuh ribu delapan ratus tiga) saham atau sebesar
99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen) --
dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat.-----

-sehingga berdasarkan kuorum pengambilan keputusan Rapat, maka -----
Rapat dengan ini menyetujui usulan Mata Acara Rapat Keempat -----
berdasarkan suara terbanyak, sehingga oleh karenanya menjadi keputusan
yang sah dan mengikat.-----

-Karena tidak ada lagi hal-hal lain yang dibicarakan, maka Ketua Rapat menutup
Rapat pada pukul 16.31 WIB (enam belas lebih tiga puluh satu menit Waktu -----
Indonesia Barat).-----

-Dari segala sesuatu yang dibicarakan tersebut dibuatlah berita acara Rapat -----
untuk dapat dipergunakan dimana perlu.-----

-----**DEMIKIANLAH AKTA INI.**-----

-Dibuat sebagai minuta dan dilangsungkan di Jakarta, pada hari, jam dan tanggal
seperti disebutkan pada bagian awal akta ini dengan dihadiri oleh :-----

1. Tuan **GALIH GANESHA B'TARA**, lahir di Cianjur, pada tanggal 15-12-----
1993 (lima belas Desember seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga), -----

swasta, bertempat tinggal di Jawa Timur, Jalan Banda 16, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 002, Kelurahan Kasin, Kecamatan Klojen, Kota Malang, pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan NIK 3573021512930006, Warga Negara Indonesia; dan.....

2. Nona **YANUARNI RAKHMAWATI ADE**, lahir di Pemalang, pada tanggal 15-01-1995 (lima belas Januari seribu sembilan ratus sembilan puluh lima), swasta, bertempat tinggal di Jawa Tengah, Blendung, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 002, Kelurahan Blendung, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang, pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan NIK 3327135501950003, Warga Negara Indonesia.....

- keduanya pegawai kantor saya, Notaris, sebagai saksi-saksi.....
- Segera setelah akta ini dibacakan oleh saya, Notaris kepada saksi-saksi, karena para penghadap telah meninggalkan ruangan Rapat ketika pembuatan dan pembacaan akta ini, maka akta ini ditandatangani oleh saksi-saksi dan saya, Notaris.....
- Dilangsungkan dengan tanpa perubahan.....
- Asli akta ini telah ditandatangani dengan selengkapny.....
- Dikeluarkan sebagai salinan yang sama bunyinya.....



Notaris di Jakarta Utara

12/06/21
METERAI
TEMPEL
96AJX257952557

HUMBERG LIE, SH, SE, M.Kn